

PSYCHIATRY NURSING JOURNAL (Jurnal Keperawatan Jiwa)

Vol. 1, No. 1, Maret 2019

Laman Jurnal: <https://e-journal.unair.ac.id/PNJ>

PENGARUH PROGRAM PARENTING DALAM MENGURANGI STRES ORANG TUA DENGAN ANAK AUTIS

(Effects of Parenting Programs on Reducing Parent Stress with Autism)

Andikawati Fitriasari¹, Ah Yusuf², Nurilla Kholidah²

¹Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdhatul Ulama Surabaya, Indonesia

²Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 04 Desember 2019
Disetujui: 23 Desember 2019

KONTAK PENULIS

Ah Yusuf
yusuf_fkp_unair@yahoo.co.id
Fakultas Keperawatan,
Universitas Airlangga

ABSTRAK

Pendahuluan: Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, apalagi jika pada anak mengalami autisme. Umumnya orang tua yang memiliki anak autisme mengalami stres, oleh karena itu bagaimana program pemberian parenting sangat penting dikaji agar orang tua dapat memperlakukan anak autisme dalam mencapai perkembangan optimalnya. Systematic review ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh program parenting dalam mengurangi stres orang tua dengan anak autisme.

Metode: Pencarian jurnal dilakukan pada database Scopus dan Science Direct, pembatasan jurnal pada 10 tahun terakhir mulai 2008-2017, area jurnal Nursing, Psikologi, Disabilitas, Child, dan Psikiatri dengan kata kunci Parenting, Parent Stress and Autism. Prosedur seleksi dan ekstraksi data menggunakan pendekatan PICOT.

Hasil: Total keseluruhan partisipan dari seluruh penelitian yang diriview adalah 2107 dengan orangtua yang mengalami kecemasan atau stress akibat memiliki anak autisme. Intervensi yang digunakan dalam semua penelitian adalah intervensi program parenting dan support parenting. Rerata durasi intervensi selama 3 minggu dengan rerata follow up 12 bulan. Efek signifikan ditemukan secara statistik dari program parenting atau support parenting untuk hasil pasca pemberian intervensi hingga follow up. Hasil yang signifikan ditemukan pada pemberian program parenting melalui media konseling peneliti di dampingi oleh terapis yang bersertifikat.

Kesimpulan: Parenting memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan stres pada orang tua yang memiliki anak autisme.

Kata Kunci

parenting; parents; stress; autism.

ABSTRACT

Introduction: Parenting is very influential in the growth and development of children, especially if the child has autism. Generally, parents who have autistic children experience stress, therefore how the parenting program is very important to be studied so that parents can treat autistic children in achieving optimal development. This Systematic review aims to explain the effect of parenting programs in reducing the stress of parents with autistic children.

Method: The journal search was conducted on the Scopus and Science Direct databases, journal restrictions in the last ten years starting 2008-2017, the journal areas of Nursing, Psychology, Disability, Child, and Psychiatry with the keywords Parenting, Parent Stress and Autism. Data selection and extraction procedures use the PICOT approach.

Results: The total number of participants from all studies reviewed was 2107, with parents experiencing anxiety or stress due to having an autistic child. The interventions used in all research were parenting program interventions and parenting support. The average duration of intervention was three weeks with a mean follow-up of 12 months. Significant effects were found statistically from parenting programs or parenting support for outcomes

post-intervention until follow-up. Significant results were found in parenting programs through researchers' counseling media accompanied by certified therapists.

Conclusion: Parenting has a significant effect on reducing stress in parents who have autistic children.

Keywords

parenting; parents; stress; autism.

Kutip sebagai:

Fitriasari, A., Yusuf, A., & Kholidah, N. (2019). Pengaruh Program Parenting dalam Mengurangi Stres Orang Tua dengan Anak Autis. *Psych. Nurs. J.*, 1(1).

1. PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, apalagi jika pada anak mengalami autisme. Umumnya orang tua yang memiliki anak autisme mengalami stress (Iadarola *et al.*, 2017). Tingkat stress pada ayah dan ibu berbeda, (Hill-chapman, Herzog and Maduro, 2013). Stress ayah disebabkan faktor kognitif anak, sedangkan ibu pada faktor disfungsi eksekutif dan sensorik anak. Tingkat stress pada ibu jauh lebih tinggi dibandingkan ayah, hal inilah yang menjadi pemicu orang tua kurang keahlian dalam memahami anak autisme (García-lópez, Sarriá and Pozo, 2016).

Stress orang tua menyebabkan kurangnya kemampuan orang tua dalam memberikan pola asuh pada anak autisme. Kesulitan utama adalah ibu sulit memahami anak autisme dan apa yang seharusnya mereka lakukan (Craig *et al.*, 2016). Berbagai gangguan kompleks pada anak autisme seperti gangguan sensori, berbahasa, koordinasi motorik, emosional, perilaku dan sebagainya tidak hanya mempengaruhi orang tua, tetapi juga mempengaruhi bagaimana orang tua harus berinteraksi dengan anak autisme. Oleh karena itu orang tua selayaknya memperoleh bantuan bagaimana mereka seharusnya memberikan pola asuh yang baik, sehingga orang tua dan anak mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif. (Yu *et al.*, 2016).

Beberapa peneliti memberikan solusi sederhana berupa pemberian program parenting pada orang tua. Penelitian tentang penanganan untuk menurunkan stress pada orang tua dalam memberikan pola asuh pada anak autisme. Beberapa penelitian juga menyebutkan

berbagai upaya yang telah dilakukan untuk memberikan metode parenting pada orang tua dengan anak autisme, diantaranya intervensi memberikan perhatian penuh pada anak dengan memberikan koping yang positif pada orang tua dengan anak autisme, selain itu ada juga program dukungan parenting pada orang tua dengan anak autisme. *Systematic review* ini bertujuan menjelaskan pengaruh program parenting dalam menurunkan stress orang tua dengan anak autisme.

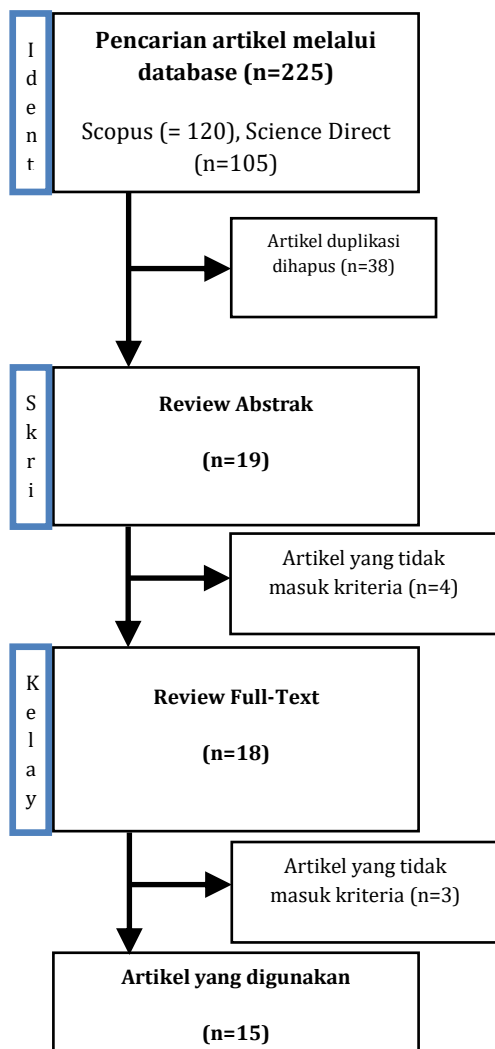
2. METODE

Strategi Pencarian

Strategi pencarian yang digunakan dalam penyusunan *systematic review* ini diawali dengan pemilihan topik, kemudian ditentukan kata kunci. Kata kunci yang digunakan adalah Parenting, AND Parent Stress AND Autism. Pencarian jurnal dilakukan pada database Scopus dan Science Direct, pembatasan hasil jurnal pada 10 tahun terakhir mulai 2008-2017, area jurnal Nursing, Psychologi, Disabilitas, Child, dan Psikiatri.

Saat pencarian menggunakan kata kunci diatas dengan pembatasan yang digunakan didapatkan 225 jurnal yang terkait. Penulis melakukan pencarian referensi online pada Scopus dan Science Direct dengan kata kunci Parenting, Parent Stress and Autism didapatkan hasil sebanyak 225 artikel (120 dari Scopus dan 105 dari Science Direct). Sebanyak 38 artikel duplikasi yang ditemukan, sehingga 32 artikel yang dilakukan skrining. Setelah **Gambar.** Alur pemilihan artikel yang digunakan

melakukan skrining dengan review abstrak, didapatkan 19 artikel. Kemudian



dilakukan review kembali terhadap isi keseluruhan artikel dan yang masuk kriteria adalah sebanyak 15 artikel.

Prosedur seleksi dan ekstraksi data

Kelayakan studi dinilai dengan menggunakan pendekatan PICOT (terlampir).

Populasi

Populasi penelitian orang tua, keluarga yang memiliki anak autism.

Intervensi

1. Intervensi Program Parenting multi komponen untuk orang tua yang memiliki anak autism, termasuk kombinasi dua atau lebih elemen biasanya dianggap sebagai bagian dari program parenting (Stress, Ansietas, Behavior, Kognitif, Autism)
2. Program Support Parenting (Stress, Ansietas, Behavior, Kognitif, Autism)

Comparisson: peserta diacak setidaknya satu kelompok kontrol dengan kondisi non-intervensi, misalnya kelompok control wait list.

Output: data pra dan pasca intervensi untuk kedua intervensi dan kontrol untuk satu atau lebih hasil terkait parenting, termasuk hasil utama dari Parental Stress Index (PSI), Parenting sense of efficacy, ECBI- IS Intensity Scale" (IS) and the ECBI-Problem Scale" (PS), Parenting Sense of Competence Scale (PSOC) dan Aparenting efficacy subscale (PSOC-Efficacy).

Desain studi

Randomized control trials (RCT).

3. HASIL

Karakteristik Studi

Total keseluruhan partisipan dalam artikel yang diriview adalah 2107 orang tua, mengalami kecemasan atau stress akibat memiliki anak autism. Intervensi yang digunakan dalam semua penelitian adalah intervensi program parenting dan support parenting. Rerata durasi intervensi selama 3 minggu dengan rerata follow up 12 bulan. Dari semua penelitian sebagian besar menggunakan alat ukur yang sama yaitu: *Parental Stress Index (PSI)*, *Parenting sense of efficacy*, *ECBI- IS Intensity Scale" (IS) and the ECBI-Problem Scale" (PS)*, *Parenting Sense of Competence Scale (PSOC) dan Aparenting efficacy subscale (PSOC-Efficacy)*.

Efek Post-treatment

Efek signifikan ditemukan secara statistik dari program parenting atau support parenting untuk hasil pasca pemberian intervensi hingga follow up. Hasil yang signifikan ditemukan pada pemberian program parenting melalui media konseling peneliti di dampingi oleh terapis yang bersertifikat

4. PEMBAHASAN

Review dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan dari parenting program untuk mengurangi stress dan kecemasan pada orang tua,

parenting menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *pre dan post outcome* yaitu *Parental Stress Index (PSI)*, *Parenting sense of efficacy*, *ECBI- IS Intensity Scale" (IS)* and the *ECBI-Problem Scale" (PS)*, *Parenting Sense of Competence Scale (PSOC)* dan *Aparenting efficacy subscale (PSOC-Efficacy)*. Hasil yang ditunjukkan adanya pengaruh parenting pada orang tua dan adanya perubahan tingkat stress, depresi dan kecemasan.

Program parenting dan pendidikan orang tua untuk orang tua yang memiliki anak autisme secara konsisten menunjukkan hasil yang positif untuk kedua orang tua dan anak-anak. Bagi orang tua, program parenting berdampak langsung pada pengetahuan, keterampilan, dan kinerja dan efek samping dari penurunan stres dan konflik perkawinan serta membawa efek positif pada orang tua (Kuravackel *et al.*, 2017). Sebagian besar intervensi program parenting (PT) telah dirancang untuk mengajari orang tua dalam menerapkan strategi spesifik yang terfokus pada dukungan dan anak. Beberapa penelitian telah mengevaluasi intervensi pelatihan program parenting orang tua, dimana intervensi dirancang terutama untuk kepentingan orang tua dalam memusatkan perhatian pada anak dengan autisme spectrum disorder (Hemdi and Daley, 2017).

Beberapa parenting program telah dikembangkan untuk mengajarkan keterampilan baru, mengatasi defisit keterampilan, atau mengurangi perilaku yang mengganggu dari anak autisme. Studi pada PT untuk anak autisme dan perilaku mengganggu telah menunjukkan penurunan pada anak yang mengalami gangguan perilaku (Iadarola *et al.*, 2017). Strategi mengasuh anak pada orang tua yang memiliki anak autisme, program parenting dapat mempengaruhi anak, anak cenderung dapat terkendali selain itu program parenting dikaitkan dengan gaya pengasuhan dan hasil dalam perawatan kesehatan anak berkembang" permulaan "dari model hubungan antara keterlibatan orang tua dalam perawatan kesehatan anak. (Whittingham *et al.*, 2009a). Program parenting yang spesifik,

melibatkan orang tua. Program ini dikembangkan untuk mengatasi masalah spesifik pada anak autisme, bertujuan untuk memperbaiki tingkah laku sosial dan meningkatkan bahasa, serta untuk mengurangi perilaku yang tidak pantas, setelah dilakukan pemberian oleh terapis menghasilkan hasil yang lebih baik untuk anak autisme dengan cara memfollow-up dibanding pengobatan klinik saja (Whittingham *et al.*, 2009b).

Selain itu program terbaru yaitu Co-parenting mengacu pada bagaimana orang tua berhubungan dengan satu lain secara khusus dalam peran mereka sebagai orang tua. Positif co-parenting umumnya dianggap mencakup keterlibatan timbal balik, dan dukungan yang konsisten di antara pengasuh anak. Konsep ini telah dipelajari terutama dalam keluarga dengan anak-anak yang biasanya berkembang co-parenting mulai diterapkan pada bagaimana orang tua dengan anak autisme bekerja satu sama lain dalam mengasuh anak. (Thullen and Bonsall, 2017).

Program Parenting yang lainnya seperti CBT program CBT dapat mempengaruhi dan menurunkan kecemasan orang tua, dan dapat membuat dukungan terhadap orang tua dan dapat mengontrol secara positif, mengontrol kecemasan dan stress pada orang tua dapat mempengaruhi perbaikan dalam pola asuh merawat anak dengan autisme spectrum disorder. Orang tua juga melaporkan bahwa keterlibatan dalam perawatan anak-anak dapat membantu mereka merasa lebih kompeten dalam membantu anak mereka (Maughan and Weiss, 2017). Setelah di berikan program parenting terdapat adanya perubahan yang signifikan antara stress ayah dan ibu setelah pemberian parenting pola asuh dengan hasil (stress :39%, $p < 0.001$; anxiety:26%, $p < 0.001$, depression: 31%, $p < 0.001$, well-being:44%, $p < 0.001$) (García-lópez, Sarriá, & Pozo, 2016). Sedangkan untuk Model LDS mengkonfirmasi temuan dari efek campuran model linier yang digunakan oleh orang tua di kedua kelompok perlakuan perubahan signifikan dalam kompetensi dari awal sampai minggu 12

(PT: $\beta = .68$, $p < .001$; PEP: $\beta = .49$, $p < .001$). dan hasil dari *program Training Parenting* di dapatkan Hasil ini pada tindak lanjut ($T = 1,50$; $z = 3,20$; $P < .001$) (Ilg et al., 2016).

Adanya perubahan tingkat stress pada orang tua setelah di berikan program parenting ($F[2,30] = 3,69$; $P < .05$). ada peningkatan keterampilan sosialisasi pada anak ($2F = 20,26$; ($P < .001$), dan untuk hasil Co-Parenting Program di dapatkan hasil pada tingkat stress pre dan post co program adalah PSI ($P < 0,001$) (Thullen & Bonsall, 2017) dan untuk Program parenting terdapat efek univariat yang signifikan dengan Orang tua di kelompok perlakuan melaporkan penurunan masalah pada anak dengan perilaku, ECBI skala, $F(1,57) = 19,81$, $p < 0,001$, $\eta^2 = 0,26$ dan ECBI skala masalah, $F(1, 57) = 10,93$, $p < 0,002$, $\eta^2 = 0,16$. Skala Parenting termasuk Skala Laxness, $F(1,57) = 15,85$, $p < 0,001$, $\eta^2 = 0,22$, reaktifitas lebih skala, $F(1, 57) = 19,14$, $p < 0,001$, $\eta^2 = 0,25$ dan Verbositas Skala, $F(1, 57) = 10,72$, $p < 0,01$, $\eta^2 = 0,16$ (Whittingham, Sofronoff, Sheffield, & Sanders, 2009).

5. IMPLIKASI

Hasil dari review berbagai penelitian dapat diimplikasikan dalam ranah keperawatan jiwa. Yang mana program parenting dapat menjadi pertimbangan dan pengembangan terapi yang dapat di gunakan oleh ners spesialis. Adanya program parenting dengan berbagai jenis terapi dapat dijadikan sebuah inovasi dalam intervensi keperawatan khususnya keperawatan jiwa. Namun dalam pengaplikasiannya di Indonesia perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menyesuaikan karakteristik klien yang ada di Indonesia.

6. KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa pemberian program parenting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pola asuh, dan stress pada

orang tua yang memiliki anak autism spectrum disorder yang di berikan oleh terapis. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang disesuaikan dengan kriteria orang tua yang mengalami stress saat memberikan pola asuh pada anak autism spectrum disorder di Indonesia.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Craig, F. et al. (2016) 'Parenting stress among parents of children with Neurodevelopmental Disorders', *Psychiatry Research*. Elsevier, 242, pp. 121–129. doi: 10.1016/j.psychres.2016.05.016.
- García-lópez, C., Sarriá, E. and Pozo, P. (2016) 'Research in Autism Spectrum Disorders Multilevel approach to gender differences in adaptation in father-mother dyads parenting individuals with Autism Spectrum Disorder', *Research in Autism Spectrum Disorders*. Elsevier Ltd, 28, pp. 7–16. doi: 10.1016/j.rasd.2016.04.003.
- Hemdi, A. and Daley, D. (2017) 'The Effectiveness of a Psychoeducation Intervention delivered via WhatsApp for mothers of children with Autism Spectrum Disorder (ASD) in the Kingdom of Saudi Arabia: A randomized controlled trial', *Child: Care, Health and Development*, 43(6), pp. 933–941. doi: 10.1111/cch.12520.
- Hill-chapman, C. R., Herzog, T. K. and Maduro, R. S. (2013) 'Research in Developmental Disabilities Aligning over the child: Parenting alliance mediates the association of autism spectrum disorder atypicality with parenting stress', *Research in Developmental Disabilities*. Elsevier Ltd, 34(5), pp. 1498–1504. doi: 10.1016/j.ridd.2013.01.004.
- Iadarola, S. et al. (2017) 'Teaching Parents Behavioral Strategies for Autism Spectrum Disorder (ASD): Effects on Stress, Strain, and Competence',

- Journal of Autism and Developmental Disorders*. Springer US, 0(0), pp. 1–10. doi: 10.1007/s10803-017-3339-2.
- Ilg, J. *et al.* (2016) 'Evaluation of a French parent-training program in young children with autism spectrum disorder', *Psychologie Francaise*. Société Française de Psychologie. doi: 10.1016/j.psfr.2016.12.004.
- Kuravackel, G. M. *et al.* (2017) 'COMPASS for Hope: Evaluating the Effectiveness of a Parent Training and Support Program for Children with ASD', *Journal of Autism and Developmental Disorders*. Springer US, 0(0), pp. 1–13. doi: 10.1007/s10803-017-3333-8.
- Maughan, A. L. and Weiss, J. A. (2017) 'Parental Outcomes Following Participation in Cognitive Behavior Therapy for Children with Autism Spectrum Disorder', *Journal of Autism and Developmental Disorders*. Springer US, 47(10), pp. 3166–3179. doi: 10.1007/s10803-017-3224-z.
- Rayan, A. and Ahmad, M. (2016) 'Research in Developmental Disabilities Effectiveness of mindfulness-based interventions on quality of life and positive reappraisal coping among parents of children with autism spectrum disorder', *Research in Developmental Disabilities*. Elsevier Ltd, 55, pp. 185–196. doi: 10.1016/j.ridd.2016.04.002.
- Stuttard, L. *et al.* (2014) 'Research in Developmental Disabilities Riding the Rapids : Living with autism or disability — An evaluation of a parenting support intervention for parents of disabled children', *Research in Developmental Disabilities*. Elsevier Ltd., 35(10), pp. 2371–2383. doi: 10.1016/j.ridd.2014.05.021.
- Stuttard, L. *et al.* (2016) 'Research in Autism Spectrum Disorders An evaluation of the Cygnet parenting support programme for parents of children with autism spectrum conditions', *Research in Autism Spectrum Disorders*. Elsevier Ltd, 23, pp. 166–178. doi: 10.1016/j.rasd.2015.12.004.
- Thullen, M. and Bonsall, A. (2017) 'Co-Parenting Quality, Parenting Stress, and Feeding Challenges in Families with a Child Diagnosed with Autism Spectrum Disorder', *Journal of Autism and Developmental Disorders*. Springer US, 47(3), pp. 878–886. doi: 10.1007/s10803-016-2988-x.
- Whittingham, K. *et al.* (2009a) 'Do parental attributions affect treatment outcome in a parenting program? An exploration of the effects of parental attributions in an RCT of Stepping Stones Triple P for the ASD population', *Research in Autism Spectrum Disorders*, 3(1), pp. 129–144. doi: 10.1016/j.rasd.2008.05.002.
- Whittingham, K. *et al.* (2009b) 'Stepping stones triple p: An rct of a parenting program with parents of a child diagnosed with an autism spectrum disorder', *Journal of Abnormal Child Psychology*, 37(4), pp. 469–480. doi: 10.1007/s10802-008-9285-x.
- Yu, W. *et al.* (2016) 'Research in Autism Spectrum Disorders Parents on the autism continuum: Links with parenting efficacy', *Research in Autism Spectrum Disorders*. Elsevier Ltd, 26, pp. 57–64. doi: 10.1016/j.rasd.2016.02.007.

Lampiran 1 Hasil Review Artikel

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
<i>Effectiveness Of Mindfulness-Based Interventions On Quality Of Life And Positive Repparaisal Coping Among Parents Of Childern With Autism Spectrum Disorder</i> (Rayan and Ahmad, 2016)	Sebanyak 187 sampel, di mana jumlah sampel setelah randomize, kelompok perlakuan sebanyak (n:62) dan kontrol (n:58) namun dalam pertengahan penelitian hanya tersisa 104 partisipan 52 sampel kelompok perlakuan yang terdiri dari 15 ayah dan 37 ibu, sedangak untuk kelompok kontrol terdapat 52 sampel yang terdiri dari 16 ayah dan 36 ibu	Data Demography, The World Health Organization QOL Assessment-Brief (WHOQOL-BREF) untuk mengukur kesehatan fisik, psikologis, kesehatan lingkungan,dan hubungan sosial, The positive stress reappraisal subscale of the Cognitive Emotion Regulation Questionnaire (CERQ) untuk strategi ko[ing cognitiv, The Mindful Attention Awareness Scale (MAAS) untuk mengukur skala kesadaran orang tua, The MBI program, sebuah program untuk mengetahui tingkat stress orang tua, dan mindful pola asuh orangtua dengan anak ASD	Hasil signifikansi antara efektifitas mindfull positive of live pada orangtua anak autis dan ada perubahan kesehatan hubungan sosial, kesehatan hubungan psikologis dan nilai kesadaran orang tua	Semua data demography signifikan dan hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata antara skor pretest dan post test. Analisis data juga menunjukkan bahwa skor PSR dan mindfulness secara signifikan lebih tinggi pada post test dibandingkan dengan pretest [untuk skor PSR: $t(51) = 3,45$, $p = 0,001$, Cohen $d = 0,48$ (ukuran efek sedang), dan untuk nilai perhatian: $t(51) = 6,31$, $p > 0,001$, Cohen $d = 0,87$ dan dapatkan hasil ($p < 0,0001$) di mana ada perubahan kesehatan hubungan sosial, kesehatan hubungan psikologis dan nilai kesadaran orang tua, sedangkan untuk kelompok kontrol memberikan efek yang kecil dan tingkatan signifikan kurdang dari 0,005 sehingga dapat di simpulkan efektifitas mindfull positive of live pada orangtua anak autis	Peneliti an ini di lakukan selama 3 minggu
<i>Parents On The Autism : Links With Parenting Efficacy</i> (Yu et al., 2016)	Sebanyak 346 sampel orangtua yang mempunyai anak dengan diagnosa ASD, pada penelitian ini peneliti membagi 3	The Autism Spectrum Quotient (AQ) untuk mengukur asd pada anak, Parenting sense of efficacy untuk mengukur pola asuh orang tua	Hasil yang signifikan antara kelompok kontrol dan perlakuan terdapat efektifitas dalam	Pada nilai AQ total, ada efek utama yang signifikan untuk AS Ddiagnosis, $F(2,340) = 46,18$, $p < .001$, $h^2 = .214$.Pengujian perbedaan kelompok menyatakan bahwa total skor AQ adalah	Tidak di sebutka n waktu penelitian

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
	kelompok penelitian, yaitu kelompok 1 dan 2 merupakan kelompok perlakuan dan kelompok 3 merupakan kelompok kontrol, dalam penelitian ini kelompok perlakuan 109 orangtua (29 ayah dan 80 ibu), kelompok 2 (31 ayah dan 97 ibu) dan kelompok 3 (22 ayah dan 87 ibu)	pada anak, DSM IV-TR untuk mengukur kecemasan dan stress pada orangtua	meningkatkan pola asuh pada orangtua yang memiliki anak ASD	kelompok utama Group1, diikuti oleh Group2, kemudian Group3, dengan tingkat signifikan $p < .001$ untuk perbandingan masing-masing pasangan.	
<i>An Evaluation Of The Cygnet Parenting Support Programme For Parents Of Childern With Autism Spectrum Disorder</i> (Stuttard et al., 2016)	Sebanyak 67 sampel yang di bagi jumlah sampel perlakuan n 35 orangtua dan kontrol 32 orangtua,	ECBI- IS Intensity Scale” (IS) and the ECBI-Problem Scale” (PS) untuk mengukur behavior dan masalah pada orangtua, The Parenting Sense of Competence Scale (PSOC) dan Aparenting efficacy subscale(PSOC-Efficacy) untuk mengukur skala pola asuh orangtua	Hasil signifikan yang terjadi antara kelompok kontrol dan perlakuan .	Hasil penelitian ini terdapat peningkatan perbaikan pola asuh orangtua dengan anak autism spectrum disorder T0G dan T2, dan T0G dan T3 ($p < 0,05$). Hal yang sama terjadi di antara T2 dan T3	September 2009 - Mei 2010, penelitian ini dilakukan 3 bulan pertama, kemudian di follow up 6 bulan setelah diberikan intervensi
<i>Living With Autism or Disability-An Evaluation of a Parenting Support Intervention For Parents Of Disabled Children</i> (Stuttard et al., 2014)	Sebanyak 76 sampel kelompok perlakuan terdapat 48 orangtua, dan kelompok kontrol 28 orangtua	The Eyberg ChildBehaviourInventory (ECBI) untuk mengetahui seberapa besar orangtua respect dengan anaknya, Intensity Scale” (IS) and the Problem Scale” (PS) untuk mengukur	Hasil signifikan adanya pengaruh dari intervensi terhadap pola asuh orangtua yang memiliki anak autisme maupun disabilitas.	Terdapat perubahan signifikan terhadap pola asuh orangtua pada kelompok yang memiliki intervensi PSOC ($p < .001$)	September 2009 sampai november 2010, lama penelitian ini 1,5 tahun

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
		behavior dan masalah pada orang tua, The Parenting Sense of Competence Scale (PSOC) dan Aparenting efficacy subscale(PSOC-Efficacy) untuk mengukur skala pola asuh orang tua			
<i>Multilevel Approach To Gender Difference In Adaptation In Father-Mother Dyads Parenting Individuals With Autism Spectrum Disorder</i> (García-lópez, Sarriá and Pozo, 2016)	Sebanyak 240 sampel orangtua dengan rata-rata usia 28-72 tahun, dengan mempunyai anak biologis dengan rata-rata usia 3-38 tahun dengan diagnosa autism spectrum disorder.	Childhood Autism Rating Scale (CARS) untuk mengukur skala autis pada anak, Behavior Problems Inventory (BPI) untuk mengukur pengetahuan orang tua, Aberrant Behavior Checklist (ABC) untuk mengukur pengetahuan dan stress pada orang tua, Stress Index Short Form (PSI/SF), untuk mengukur stress orang tua	Hasil signifikan adanya pengaruh dari pola asuh ayah dan ibu, dan adanya perbedaan tingkat stress antara ayah dan ibus setelah diberikan parenting dalam mengasuh anak dengan autis	Adanya perubahan yang signifikan antara stress ayah dan ibu setelah pemberian parenting pola asuh dengan hasil (stress:39%, $p < 0.001$; anxiety:26%, $p < 0.001$, depression:31%, $p < 0.001$, well-being:44%, $p < 0.001$)	Tidak disebutkan waktu penelitian
<i>Teaching Parents Behavioral Strategies for Autism Spectrum Disorder (ASD): Effects on Stress, Strain, and Competence</i> (Ilg et al., 2016)	Sampel sebanyak 180 anak autism spectrum disorder dengan orangtua	The Autism Diagnostic Observation Schedule (ADOS) untuk mengukur autism spectrum disorder, Parenting Sense of Competence (PSOC) untuk mengukur pola asuh orang tua, Aberrant Behavior Checklist (ABC),	Adanya perubahan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kontrol dan adanya pengaruh teaching parenting behavioral pada orang tua dalam melakukan pola asuh dengan	Model LDS mengkonfirmasi temuan dari efek campuran model linier yang digunakan oleh orang tua di kedua kelompok perlakuan perubahan signifikan dalam kompetensi dari awal sampai minggu 12 (PT: $\beta = .68$, $p < .001$; PEP: $\beta = .49$, $p < .001$).	September, 2010 sampai February, 2014.

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
		<p>untuk mengukur pengetahuan orang tua, Parent Training (PT)</p> <p>untuk mengukur latihan pola asuh, Psychoeducation Program (PEP)</p> <p>untuk mengukur psyko edukasi orang tua, Treatment Effects</p> <p>untuk mengukur efek dari pemberian terapi, Parenting Stress Index-Short Form (PSI) untuk mengukur tingkat stress pada orang tua</p>	anak autism spectrum disorder		
<p><i>Parental Outcomes Following Participation in Cognitive Behavior Therapy for Children with Autism Spectrum Disorder</i> (Maughan and Weiss, 2017)</p>	<p>Peserta termasuk 57 orang tua (80,7% ibu) anak dengan ASD (91,2% laki-laki). Setiap anak memiliki satu orang tua menghadiri sesi terapi dan orang tua yang berpartisipasi selesai ukuran penelitian. Anak-anak berusia 8-12 tahun umur</p>	<p>Parent Expressed Emotion untuk mengukur ekspresi orang tua saat berbicara dengan anak autism spectrum disorder, Parenting Approaches untuk mengetahui pola asuh dan pendisiplinan orang tua pada anak, <i>Interpersonal Mindfulness in Parenting Scale</i> (IEM-P) untuk mengukur domain pengetahuan dan kognitif orang tua, <i>Parent Mental Health (Depression Anxiety Stress Scale)</i> untuk mengetahui tingkat kecemasan dan stress orang tua, <i>Cognitive</i></p>	<p>Hasil signifikan adanya perubahan pada anak dengan hasil CGI-S yang mengalami perubahan setelah orang tua di beri terapi CBT</p>	<p>CERQ dikaitkan dengan peningkatan yang lebih besar BASC-2 menginternalisasi masalah ($r = .49, p < .001$) dan Nilai CGI-S ($r = .31, p = .03$). Perubahan yang lebih besar dalam hal negatif Pola asuh pada Parenting Scale terkait dengan perbaikan dalam menginternalisasi masalah ($r = .36, p = .01$)</p>	<p>Tidak disebutkan waktu penelitian</p>

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
		<p><i>Emotion Regulation Questionnaire (CERQ)</i> untuk mengetahui kognitif emosi pada orang tua, <i>Child Mental Health Behavior Assessment Scale for Children—2nd Edition</i> Child (BASC 2), <i>Clinical Global Impression Scale</i> The Clinical Global Impression Scale Severity and Improvement (CGI-S and CGI-I) untuk mengetahui kecemasan dan stress pada anak</p>			
<p><i>COMPASS for Hope: Evaluating the Effectiveness of a Parent Training and Support Program for Children with ASD</i> (Kuravackel et al., 2017)</p>	<p>Sebanyak 33 keluarga (66 orang tua) yang memiliki anak dengan autism spectrum disorder</p>	<p>Modified Checklist for Autism in Toddlers (M-CHAT) untuk mengukur autis pada anak usia 1-3 tahun, Social Communication Questionnaire (SCQ) untuk mengukur komunikasi pada anak, Autism Diagnostic Observation Schedule 2 (ADOS-2; McCrimmon and Rostad) untuk mengukur diagnostik autism pada anak, Parental Stress Index (PSI) untuk mengukur tingkat stress pada orang tua, Eyberg Child Behavior</p>	<p>Hasil signifikan adanya perubahan pada anak dan orang tua setelah di berikan support program</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa saat di berikan terapi semua peserta sebanyak (N = 33), terdapat peningkatan signifikan pra-pasca pemberian terapi perilaku anak dari pretest (M = 133,48, SD = 29,32) sampai post test (M = 118,58, SD = 29,90), Wald (1) = 14,08, p <.001, d = 0,18. dengan hasil orang tua, pre-post setelah di berikan terapi kompetensi orang tua (M = 64,22, SD = 13.77); (M = 67,79, SD = 10.90), [Wald (1) = 5.11, p = 0,02, d = 0,12]; dan pada nilai stres induk (M = 103,78, SD = 23.90) (M = 95.72, SD =</p>	<p>Penelitian ini di lakukan selama 8 minggu</p>

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
		Inventory (ECBI untuk mengukur) masalah pengetahuan orang tua dengan anak autism, Being a Parent Scale (BPS) untuk mengukur gaya pola asuh orang tua dengan anak autism, Vineland Adaptive Behavior Scale, 2nd edition (VABS-II) untuk mengukur pengetahuan yang adaptiv, Consultation Satisfaction Questionnaire untuk mengukur satisfacation quasioner, Group Session Rating Scale (GSRS) untuk mengkukur skala terapi yang di berikan		17.66), Wald (1) = 13.46, p < .001, d = 0,13.	
<i>Evaluation of a French parent-training program in young children with autism spectrum disorder (Ilg et al., 2016)</i>	Sebanyak 58 orang tua yang menjadi sampel pada penelitian ini	Social validity measures untuk mengukur validitas sosial, The French Beck Depression Inventory-short form (BDI-SF) untuk mengukur tingkat depresi orang tua, The French Parent Stress Index (PS I) untuk mengukur tingkat stress orang tua, Family quality of life is evaluated by the French adaptation of the Beach Center Family Quality of Life Scale (FQOL)	Hasil signifikan pada tingkat pengetahuan, tingkat stress, dan keterampilan sosial pada anak pasca program french parenting	Adanya perubahan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan orang tua terhadap anak autisme dan strategi perilaku meningkat dari pra sampai pasca pprogram parenting (T = 0,00; z = 3,30; P < .001). Hasil ini dipertahankan pada tindak lanjut (T = 1,50; z = 3,20; P < .001). adanya perubahan tingkat stress pada orang tua setelah di berikan program parenting (F[2,30] = 3,69; P < .05). ada peningkatan	Penelitian ini dilakukan selama 2 tahun sejak september 2012 sampai september 2014

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
		untuk mengukur kualitas adaptasi orang tua, The Autism Spectrum Disorder-Behavior Problems for Children (ASD-BPC), untuk mengukur masalah autism pada anak, The Vineland Adaptive Behavior Scales I untuk mengukur skala pengetahuan adaptasi		keterampilan sosialisasi pada anak (2F = 20,26; (P <.001).	
<i>Co-Parenting Quality, Parenting Stress, and Feeding Challenges in Families with a Child Diagnosed with Autism Spectrum Disorder</i> (Thullen and Bonsall, 2017)	Sebanyak 113 orang tua dengan anak asd yang berusia antara (5-13 tahun)	Parenting Stress Inventory Fourth Edition Short Form (PSI) untuk mengukur tingkat stress pada orang tua, Co-parenting quality was assessed using The Coparenting Relationship Scale (CRS) untuk mengukur hubungan pola asuh pada orang tua dengan anak autism, Brief Autism Mealtime Behavioral Inventory (BAMBI) untuk mengukur pengetahuan orang tua	Hasil signifikan pada tingkat pengetahuan, tingkat stress pada orang tua setelah di berikan Co-Parenting	Usia rata-rata responden adalah 39,9 tahun (SD = 6,8),90% adalah sosok ibu anak (biologis, langkah-,grand-, atau adoptive), dan 86% adalah co-residing dan menikah ke co-parent. Usia rata-rata anak itu adalah 9,5 tahun(SD = 2,5) hasil pada tingkat stress pre dan post co program adalah (P<001)	Penelitian ini dilakukan sejak July-Agustus 2015
<i>Stepping Stones Triple P: An RCT of a Parenting Program with Parents of a Child</i>	Sebanyak 59 sampel keluarga (118 Orang tua dengan anak ASD)	Family Background Questionnaire, Eyberg Child Behaviour Inventory (ECBI), Parenting Scale	Hasil signifikan pada tingkat pengetahuan, dan program parenting pada orang tua yang memiliki anak autism	Induk yang dilaporkan Perilaku Anak mengungkapkan efek multivariat yang signifikan, F (2,56) = 10,46,p <0.001, $\eta^2 = 0,27$. Efek univariat yang	Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
<i>Diagnosed with an Autism Spectrum Disorder</i> (Whittingham et al., 2009b)		(PS), Being a Parent Scale	spectrum disorder	signifikan dengan Orang tua di kelompok perlakuan melaporkan penurunan masalah pada anak dengan perilaku, ECBI skala, $F(1,57) = 19,81$, $p < 0.001$, $\eta^2 = 0,26$ dan ECBI skala masalah, $F(1,57) = 10.93$, $p < 0.002$, $\eta^2 = 0,16$. Skala Parenting termasuk Skala Laxness, $F(1,57) = 15.85$, $p < 0,001$, $\eta^2 = 0,22$, reaktifitas lebih Skala, $F(1,57) = 19,14$, $p < 0,001$, $\eta^2 = 0,25$ dan Verbositas Skala, $F(1,57) = 10.72$, $p < 0,01$, $\eta^2 = 0,16$	
<i>Do parental attributions affect treatment outcome in a parenting program? An exploration of the effects of parental attributions in an RCT of Stepping Stones Triple P for the ASD population</i> (Whittingham et al., 2009a)	Sebanyak 59 sampel keluarga (118 Orang tua dengan anak ASD)	Family Background Questionnaire, Eyberg Child Behaviour Inventory (ECBI), Parenting scale, Parental Attribution Questionnaire (PAQ)	Hasil signifikan pada tingkat pengetahuan, dan program parenting pada orang tua dan memberikan efek pada parental	Adanya perubahan signifikan penurunan reaktivitas berlebihan orang tua yang diukur dengan skor perbedaan pada sub skala over-reactivity dari skala parenting, $R = .75$, $F(9,39) = 5,49$, $p < 0.001$. dan pengetahuan orang tua $p < 0,001$	Pada penelitian ini waktu penelitian tidak di jelaskan
<i>Parenting stress among parents of children with Neurodevelopmental Disorders</i> (Craig et al., 2016)	Sebanyak 239 oran tua yang memiliki anak dengan neurodevelopmental disorder	Assessment included the administration of IQ test and clinical standardized scales such as the, Parenting Stress Index (PSI) and Child Behavior Checklist (CBCL).	Hasil signifikan pada terdapat perubahan stress setelah di berikan parenting pada orang tua	Terdapat hasil yang signifikan parenting stress, parenting stress father mother di dapatkan hasil ($p < 0,001$)	Penelitian ini di lakukan desember 2014 sampai desember 2015

STUDY	POPULASI	INSTRUMEN	COMPARASI	OUTCOME	TIME
<i>The Effectiveness of a Psychoeducation Intervention delivered via WhatsApp for mothers of children with Autism Spectrum Disorder (ASD) in the Kingdom of Saudi Arabia: A randomized controlled trial</i> (Hemdi and Daley, 2017)	Sebanyak 62 sampel ibu yang memiliki anak autism spectrum disorder	Parents' demographic questionnaire , Parent Stress Index Short Form (PSI-SF), Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS), Strength and Difficulties Questionnaire (SDQ)	Hasil signifikan dalam pemberian psikoedukasi ibu yang memiliki anak dengan autism spectrum disorder	Terdapat hasil yang signifikan psychoedukasi ibu di dapatkan hasil ($p < 0,001$)	Penelitian ini tidak menjelaskan waktu penelitian
<i>Aligning over the child: Parenting alliance mediates the association of autism spectrum disorder atypicality with parenting stress</i> (Hill-chapman, Herzog and Maduro, 2013)	Sebanyak 56 orang tua yang memiliki anak autism spectrum disorder	The Parenting Stress Index-Short Form (PSI), The Behavior Assessment System for Children, Second Edition (BASC-2), The Parenting Alliance Inventory (PAI)	Hasil signifikan dalam mediasi parenting sehingga dapat mempengaruhi pola asuh orang tua	Menunjukkan signifikansi parenting pada orang tua dalam mengasuh anak, $X^2 = 6,99$, $df = 1$, $p = 0,008$. Ukuran h^2 , ukuran efek, menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga variabilitas dalam laporan orang tua tentang atipikal dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan tingkat fokus anakaliansi pengasuhan. Kelompok tersebut tidak berbeda dalam aliansi pengasuhan	Waktu penelitian ini tidak di jelaskan